

PEDOMAN UMUM
PEMBELAJARAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021
BERDASARKAN WORKSHOP PENINJAUAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI DILINGKUNGAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI CIMAH



TAHUN 2020



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI CIMAH**

Rekomendasi Depkes RI Nomor : KS.02.1.5.2153A
Ijin Mendiknas RI Nomor : 234 / D / O / 2002



Jl. Terusan Jenderal Sudirman - Cimahi 40533 - Telp. 022 - 6631622, Fax. 022 - 6631624

SURAT-KEPUTUSAN

Nomor : Skep. 156 /STIKES/IX/2020

Tentang :

PEDOMAN UMUM PEMBELAJARAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021 BERDASARKAN
WORKSHOP PENINJAUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN STIKES
JENDERAL A. YANI CIMAH

KETUA STIKES JENDERAL A. YANI CIMAH

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban dalam kegiatan pendidikan di lingkungan Stikes Jenderal A. Yani Cimahi, perlu dibuatkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014
2. Surat Keputusan Ketua Pengurus YKEP nomor : Kep/02/YKEP/I/2019 tanggal 7 Januari 2019, tentang Program Kerja dan Rancangan Anggaran Stikes Jenderal A. Yani Cimahi Tahun 2019.
3. Kalender Akademik Stikes Jenderal A. Yani Cimahi Tahun Akademik 2019/2020.
4. Surat Keputusan Ketua Stikes Jenderal A. Yani Cimahi nomor : Skep. 068/STIKES/III/2020 tanggal 16 Maret 2020, tentang Pedoman Teknis Kegiatan Akademik Terkait Proses Pembelajaran Daring (*Online*) Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.
5. Surat Keputusan Ketua Stikes Jenderal A. Yani Cimahi nomor : Skep. 111/STIKES/VIII/2020 tanggal 13 Agustus 2020, tentang Pedoman Umum Pembelajaran Tahun Akademik 2020/2021 Berdasarkan Workshop Peninjauan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.
- Memperhatikan : Pertimbangan dan saran pimpinan Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Ketentuan Pedoman Umum Pembelajaran Tahun Akademik 2020/2021 Berdasarkan Workshop Peninjauan Kurikulum Program Studi Di Lingkungan Stikes Jenderal A. Yani Cimahi
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan Catatan :

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua BPH Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.
2. Wakil Ketua I, II, dan III Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.
3. Ka. Prodi di Lingkungan Stikes Jenderal A. Yani Cimahi.

Ditetapkan di Cimahi
Pada tanggal 1 September 2020
Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem kesehatan didunia berubah total dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Berimplikasi juga pada sistem kesehatan nasional Indonesia yang menetapkan telah terjadi kedaruratan kesehatan masyarakat. Pandemi Covid-19 telah berdampak kepada seluruh dimensi kehidupan baik politik, sosial, hukum termasuk pada sistem pendidikan nasional Indonesia dalam hal ini pendidikan tinggi.

Kemendikbud RI mengeluarkan surat edaran pada tanggal 15 Maret 2020 terkait tentang melakukan aktivitas bekerja, belajar, dan beribadah dirumah. Prinsipnya adalah kesehatan dan keselamatan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dan semua sivitas akademik. Maka merujuk kepada kebijakan Kemendikbud RI, Stikes Jenderal Achmad Yani (Stikes A. Yani) Cimahi mengeluarkan kebijakan akademik pada tanggal 16 Maret 2020 mengeluarkan pedoman teknis kegiatan akademik terkait proses pembelajaran daring (*online*) di Stikes A. Yani Cimahi.

Skenario pembelajaran daring yang diprediksi akan selesai ditanggal 15 Juni 2020 sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat tentang *New Normal* ternyata berlanjut pada skema selanjutnya sampai akhir masa semester gasal TA 2019/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Capaian evaluasi pembelajaran terus dilakukan sesuai dinamika proses melalui berbagai skema evaluasi yang berbasis evaluasi teori dan evaluasi kompetensi mahasiswa.

Kebijakan pendidikan tinggi dari Dirjen Dikti menekankan pada untuk mencegah kampus menjadi *cluster* baru penyebaran Covid-19, tahun akademik agar tetap berjalan sesuai dengan kalender akademik yang ada, pembelajaran tetap berlangsung dengan mengutamakan daring, dan pembelajaran daring sampai akhir semester atau sampai ada arahan lebih lanjut dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19.

Kebijakan dikti berimplikasi pada kesiapan Stikes A. Yani Cimahi melaksanakan penyelenggaraan pembelajaran agar para mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan jadwal kalender akademik yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, kiranya perlu Stikes A. Yani Cimahi memiliki pedoman umum pembelajaran di tahun ajaran 2020/2021.

B. TUJUAN

Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan panduan dan arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Stikes A. Yani Cimahi TA 2020/2021

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pedoman pembelajaran ini mencakup:

1. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2020/2021
2. Status Mahasiswa
3. Registrasi dan Perwalian
4. Matrikulasi
5. Proses Pembelajaran
6. Presensi Kuliah dan Berita Acara Perkuliahan
7. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
8. Pengumuman Nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS)

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan mencakup Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan. Bab II Ruang Lingkup terdiri dari status mahasiswa, registrasi dan perwalian, matrikulasi, proses pembelajaran, presensi kuliah dan berita acara perkuliahan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, pengumuman nilai dan KHS. Bab III Penutup.

BAB II

RUANG LINGKUP

A. KALENDER AKADEMIK TAHUN AJARAN 2020/2021

Kalender Akademik Stikes A. Yani Cimahi Tahun Ajaran 2020/2021 akan dimulai tanggal 2 September 2020 sampai dengan 27 Agustus 2021. Pola kalender akademik Stikes A. Yani Cimahi meliputi:

1. PBM Tahap 1 (7 Minggu)
2. Ujian Tengah Semester
3. PBM Tahap 2 (7 Minggu)
4. Ujian Akhir Semester
5. Ujian Laboratorium
6. Semester Antara dan atau *Inhouse Training* (IHT) dan *Project* Magang

Untuk Program Bidan Profesi menggunakan model pembelajaran Tematik dengan 18 Minggu pertemuan yang didalamnya ada ujian tema parsial dan ujian tema terintegrasi yang tetap merujuk pada kalender akademik Stikes A. Yani Cimahi.

Untuk Program Profesi Ners menggunakan *stase* yang didasarkan pada capaian pembelajaran merujuk pada besarnya SKS (Sistem Kredit Semester) dengan 16 pertemuan yang dibagi 3 tahap yaitu:

1. Tahap pra profesi
 - a) Pengenalan program
 - b) Ujian tulis melalui PBT
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap evaluasi
 - a) Ujian aspek sikap dan keterampilan melalui ujian kompetensi praktikum di wahana pendidikan
 - b) Ujian pengetahuan melalui ujian tulis melalui CBT

B. STATUS MAHASISWA

1. Surat Keterangan Mahasiswa Aktif
 - a. Mahasiswa dapat mengisi blanko pengajuan *online* di web stikes yang blanko sudah tersedia di BAA, sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus Stikes A, Yani Cimahi. (Blanko terlampir)
 - b. Mahasiswa mengirim permohonan dikirim melalui Ka. Urusan Akademik Program Studi untuk divalidasi kemudian dikirim via WA ke Ka. BAA Stikes A. Yani Cimahi.
 - c. Ka. BAA Stikes A. Yani Cimahi mengecek status keuangan melalui WA kepada Ka Baku. Jika memenuhi syarat surat keterangan langsung dibuatkan dan kemudian dikirim kembali kepada Ka. Urusan Akademik Program Studi secara *online* untuk kemudian diteruskan kepada mahasiswa ybs.
2. Pengajuan Cuti Akademik
 - a. Mahasiswa dapat mengisi blanko pengajuan *online* di web stikes, yang blanko sudah tersedia di BAA, sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus Stikes A, Yani Cimahi. (Blanko terlampir).
 - b. Mahasiswa dapat men-*download* blanko sebagai berikut :
 - 1) Blanko permohonan cuti akademik. Blanko diisi dan ditandatangani oleh mahasiswa dan orang tua, lalu dikirim kepada Ka.Ur. Program Studi
 - 2) Blanko rekomendasi Dosen PA dan Kaprodi. Blanko diisi oleh mahasiswa dan dikirim kepada Dosen PA. Dosen PA berkoordinasi dengan kaprodi.
 - 3) Jika pengajuan cuti disetujui, kedua blanko tersebut diajukan ke Ka.Ur Prodi kepada Ka.Ur. Registrasi dan Akreditasi Dekanat untuk diproses lebih lanjut.
 - 4) Surat Keputusan Cuti yang telah disetujui dikirim secara *online* kepada mahasiswa ybs oleh Ka.Ur.Prodi

C. REGISTRASI DAN PERWALIAN

1. Dilakukan melalui sistem AIS Edu secara *online*
2. Peserta KRS adalah mahasiswa Stikes A. Yani Cimahi yang terhitung masih aktif/ada dalam masa studi

3. Pelaksanaan sesuai dengan kalender akademik yang berlaku dan sistem secara otomatis akan tertutup ketika waktu pengisian KRS telah berakhir
4. Program Studi menyerahkan kurikulum kepada Ka BAA untuk didatakan pada master mata kuliah, dan dibuatkan jadwal KRS pada menu akademik
5. Ka BAKU membuat daftar tagihan biaya dan diinput pada sistem
6. Ka. Urusan Akademik Prodi menginput jadwal kuliah pada sistem.
7. Mahasiswa harus membayar biaya pendidikan minimal 50%, dan rincian tagihan biaya dapat diakses melalui *portal student* masing-masing mahasiswa.
8. Mahasiswa baru dapat mengisi KRS *online* 1 (satu) hari setelah membayar melalui BNI *virtual* account dengan mencantumkan nomor rekening dan NPM.
9. Mahasiswa *login* melalui *website* Stikes Jenderal A. Yani Cimahi : www.stikesayani.ac.id lalu klik menu *link* kemudian klik sub menu *portal student*, atau dapat langsung ke url : student.stikesayani.ac.id
10. Inputkan *user name* dan *password* dengan menggunakan NPM Mahasiswa
11. Klik menu aktivitas kemudian sub menu pengisian KRS.
12. KRS dipilih dengan cara memilih paket di semester yang akan ditempuh atau berikan tanda centang (V) per mata kuliah.
13. Setelah mahasiswa selesai melakukan pengisian, KRS tersebut akan *diapprove* oleh Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA) pada sistem. Dosen PA wajib meng-*approve* agar nama mahasiswa muncul pada presensi.
14. Menu registrasi ini dapat juga digunakan untuk konsultasi/bimbingan sehingga KRS tidak perlu dicetak dan tidak perlu ada proses tatap muka antara mahasiswa dengan dosen PA.
15. Mahasiswa yang telah mengisi KRS dan di *approve*/disetujui oleh Dosen PA secara otomatis akan ada di presensi matakuliah.

D. MATRIKULASI

1. Matrikulasi bagi mahasiswa dengan *basic* pendidikan non IPA, yang terdiri dari Mata Kuliah Fisika, Kimia, dan Biologi selama masa pandemi ditiadakan*.
2. Mahasiswa diwajibkan untuk belajar mandiri.

3. Mahasiswa yang telah membayar biaya matrikulasi (Rp. 200.000,- per orang) adalah mahasiswa yang diterima pada jalur PMDK dan Gelombang 1 dan Gelombang 2. Biaya tersebut akan dialihkan ke biaya pendidikan

E. PROSES PEMBELAJARAN

PILIHAN PERTAMA

Pembelajaran TA 2020/2021 di Stikes A. Yani Cimahi pada semester gasal dirancang dengan membagi 3 kelompok berdasarkan sasaran:

1. Kelompok PBM Daring adalah kegiatan PBM dilaksanakan semuanya menggunakan daring selama 1 semester. Sasarannya adalah:
 - a) TK I dan TK II Program Studi Diploma III (Keperawatan, Kebidanan, dan Teknologi Laboratorium Medik)
 - b) TK I, II, dan TK III Program Studi Diploma IV dan Program Studi Sarjana (Teknologi Laboratorium Medik, Ilmu Keperawatan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat)
 - c) TK I Program Studi Magister (Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat)
2. Kelompok PBM Tatap Muka adalah kegiatan PBM dilaksanakan semuanya menggunakan tatap muka selama 1 semester. Sasarannya adalah:
 - a) TK III Program Studi Diploma III ((Keperawatan, Kebidanan, dan Teknologi Laboratorium Medik)
 - b) TK IV Program Studi Sarjana (Ilmu Keperawatan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat)
3. Kelompok PBM Daring dan Tatap Muka adalah kegiatan PBM menggunakan *blended learning* dengan proporsi 50% Daring dan 50% Tatap Muka. Sasarannya adalah:
 - a) Program Profesi Ners
 - b) TK II Program Magister Ilmu Keperawatan

Pembagian kelompok dengan sasaran yang ditetapkan maka Program Studi melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan reposisi kurikulum berdasarkan bobot SKS (T,L,P) yang berdampak kepada perubahan penyusunan

jadwal pembelajaran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok PBM. SOP PBM Teori tatap muka terlampir, PBM Laboratorium terlampir, dan PBM Praktikan di Wahana Pendidikan mengikuti SOP Praktikan Wahana Pendidikan.

Capaian pembelajaran mahasiswa melalui PBM Laboratorium dilaksanakan untuk dosen prosesnya dilaksanakan di kampus sedangkan pada saat melakukan uji laboratorium dilaksanakan sebagian dalam bentuk virtual dan sebagian lagi dilakukan melalui 2 pendekatan yaitu:

a. IHT

1) IHT substitusi PBM Laboratorium

IHT PBM Laboratorium merupakan suatu kegiatan offline mahasiswa yang dilaksanakan di kampus Stikes A. Yani Cimahi berupa pelatihan yang berfokus pada pencapaian kompetensi skill mahasiswa yang terkait dengan penundaan evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa. IHT PBM Laboratorium bersifat non SKS yang dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok. Pelaksanaan IHT disesuaikan dengan standar kompetensi yang mestinya telah tercapai dalam proses pembelajaran sebelumnya. Secara teknis petunjuk/SOP IHT Laboratorium ada dalam lampiran.

2) IHT substitusi PBM Praktikum

IHT PBM Praktikum merupakan suatu kegiatan *offline* mahasiswa yang dilaksanakan di wahana pendidikan untuk mengganti capaian kompetensi praktikum saat semester sebelumnya atau semester yang sedang berjalan. IHT dilaksanakan sebagaimana mahasiswa melakukan praktikum di wahana pendidikan. IHT bersifat non SKS karena merupakan substitusi kegiatan pencapaian kompetensi praktikum mahasiswa. Pembiayaan IHT berasal dari bagian proses SKS yang diambil saat perkuliahan tertunda. Lamanya IHT disesuaikan dengan sisa waktu pembelajaran melalui daring. Secara teknis petunjuk/SOP IHT Praktikum ada dalam lampiran dan atau disesuaikan dengan SOP Wahana Pendidikan.

PILIHAN DUA

Pembelajaran TA 2020/2021 di Stikes A. Yani Cimahi pada semester gasal (hanya sampai Desember 2020) dirancang dengan membagi 3 kelompok berdasarkan sasaran:

1. Kelompok PBM Daring Teori dan Laboratorium adalah kegiatan PBM dilaksanakan menggunakan daring pada semester ganjil (hanya sampai Desember 2020). Sasarannya adalah seluruh Program Studi di Lingkungan Stikes A. Yani Cimahi yang tidak ada PBM Praktikum
2. Kelompok PBM Daring dan Praktikum Tatap Muka Praktikum adalah kegiatan PBM yang dilaksanakan di wahana pendidikan bagi seluruh Program Studi di Lingkungan Stikes A. Yani Cimahi menggunakan *blended learning* dengan proporsi 50% Daring dan 50% Tatap Muka.

Pembagian kelompok dengan sasaran yang ditetapkan maka Program Studi melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan reposisi kurikulum berdasarkan bobot SKS (T,L,P) yang berdampak kepada perubahan penyusunan jadwal pembelajaran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok PBM. SOP PBM Teori tatap muka terlampir, PBM Laboratorium terlampir, dan PBM Praktikan di Wahana Pendidikan mengikuti SOP Praktikan Wahana Pendidikan.

Capaian pembelajaran mahasiswa melalui PBM Laboratorium dilaksanakan untuk dosen prosesnya dilaksanakan dikampus sedangkan pada saat melakukan uji laboratorium dilaksanakan sebagian dalam bentuk virtual dan sebagian lagi dilakukan melalui 2 pendekatan yaitu:

a. IHT

1) IHT substitusi PBM Laboratorium

IHT PBM Laboratorium merupakan suatu kegiatan offline mahasiswa yang dilaksanakan di kampus Stikes A. Yani Cimahi berupa pelatihan yang berfokus pada pencapaian kompetensi skil mahasiswa yang terkait dengan penundaan evaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa. IHT PBM Laboratorium bersifat non SKS yang dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok. Pelaksanaan IHT disesuaikan dengan standar kompetensi

yang mestinya telah tercapai dalam proses pembelajaran sebelumnya. Kerangka umum IHT Laboratorium ada dalam lampiran.

2) IHT substitusi PBM Praktikum

IHT PBM Praktikum merupakan suatu kegiatan *offline* mahasiswa yang dilaksanakan di wahana pendidikan untuk mengganti capaian kompetensi praktikum saat semester sebelumnya atau semester yang sedang berjalan. IHT dilaksanakan sebagaimana mahasiswa melakukan praktikum di wahana pendidikan. IHT bersifat non SKS karena merupakan substitusi kegiatan pencapaian kompetensi praktikum mahasiswa. Pembiayaan IHT berasal dari bagian proses SKS yang diambil saat perkuliahan tertunda. Lamanya IHT disesuaikan dengan sisa waktu pembelajaran melalui daring. Kerangka umum IHT PBM Praktikum ada dalam lampiran dan atau disesuaikan dengan SOP Wahana Pendidikan.

b. *Project* Magang

Project magang merupakan suatu kegiatan *offline* mahasiswa yang dilaksanakan di wahana pendidikan untuk mengganti capaian kompetensi praktikum saat semester atau semester yang sedang berjalan. Definisi operasional *project* magang sama dengan IHT PBM Praktikum, yang membedakannya adalah saat pelaksanaan *project* magang dilaksanakan secara individual di wilayah wahana pendidikannya masing-masing dengan tetap proses dan persiapan pelaksanaannya difasilitasi dan dibantu oleh Stikes A. Yani Cimahi. Kerangka umum *project* magang ada dalam lampiran dan atau disesuaikan dengan SOP Wahana Pendidikan.

Untuk bulan selanjutnya Semester Gasal TA 2020/2021 (bulan Januari-Februari 2020) menggunakan Pilihan Pertama, Semester Genap TA 2020/2021 menggunakan Pilihan Pertama dengan proporsi skema 50%, Semester Gasal TA 2021/2022 dengan proporsi skema 100%

F. PRESENSI KULIAH DAN BERITA ACARA PERKULIAHAN

Pembelajaran daring seluruh Program Studi dilingkungan Stikes A. Yani Cimahi melalui presensi *online* melalui sistem AIS Edu. Dokumen SOP di Ka Bagian Akademik Stikes A. Yani Cimahi

G. UJIAN TENGAH SEMESTER DAN UJIAN AKHIR SEMESTER

Pelaksanaan daring untuk UTS dan UAS kartu ujian dapat diperoleh secara *online* sistem AIS Edu dan termasuk presensi ujian *online*. Dokumen SOP di Ka Bagian Akademik Stikes A. Yani Cimahi. Selain itu Stikes A. Yani Cimahi sudah memiliki pedoman IBA Stikes A. Yani Cimahi. Pedoman terlampir.

H. PENGUMUMAN NILAI DAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Pembelajaran Mahasiswa tidak perlu mendatangi prodi dan bisa melihat langsung nilai melalui sistem AIS Edu. . Dokumen SOP di Ka Bagian Akademik Stikes A. Yani Cimahi.

BAB III

PENUTUP

Pedoman umum pembelajaran tahun akademik 2020/2021 Stikes A. Yani Cimahi diharapkan menjadi acuan bagi Program Studi dalam menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan untuk mendapatkan hasil capaian pembelajaran yang maksimal. Selain dapat memberikan kepastian dan jaminan tetap terlaksananya pembelajaran di masa Covid-19 dengan ukuran kualitas dan mutu perguruan tinggi yang optimal.

Cimahi, 1 September 2020

KETUA



[Handwritten signature]

Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

PROTOKOL KESEHATAN
PROSES BELAJAR MENGAJAR TEORI DAN TUTORIAL SECARA TATAP MUKA
DALAM RANGKA ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASA COVID-19

A. Persiapan PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka

1. Ruangan kelas disiapkan untuk 20-25 mahasiswa dengan nomor yang sudah diberikan dengan jarak duduk 1 meter
2. Mahasiswa diwajibkan menggunakan masker
3. Mahasiswa yang sakit/suhu tubuh melebihi 37° C tidak diperkenankan mengikuti PBM tatap muka
4. Mahasiswa masuk ruangan kelas diharuskan mencuci tangan pakai sabun/handsanitizer yang dibawa masing-masing
5. Masuk ruangan kelas mengikuti arah jalan masuk (IN) dan keluar ruangan kelas sesuai arah marka jalan
6. Arah masuk sudah diberikan tanda dengan pengaturan jarak 1 meter
7. Mahasiswa masuk duluan keruangan kelas jika sudah siap maka selanjutnya dosen masuk keruangan kelas sesuai petunjuk masuk ruangan IN dan OUT
8. Mahasiswa yang kelompok ke-2 dapat menunggu diruangan kelas tunggu yang telah disiapkan oleh manajemen kelas

B. Pelaksanaan PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka

1. Jarak tempat duduk antar mahasiswa adalah 1 meter berdasarkan absen/nomor urut mahasiswa
2. Mahasiswa akan mendapatkan perkuliahan dari dosen dengan bobot sks mata kuliah dengan waktu separoh tatap muka dan separoh lagi tugas mandiri (jadi mahasiswa juga dibagi 2 kelompok). Misalnya MK 2 SKS dengan pertemuan 100 menit maka 50 menit kelompok mahasiswa ke-1 dan 50 menit lagi kelompok mahasiswa ke-2 dengan jeda waktu 15 menit. Selanjutnya sesuai dengan bobot SKS

3. Mahasiswa saat mengikuti PBM tatap muka, diperkenankan melakukan kontak fisik langsung seperti mengobrol, berkerumun, ataupun salaman serta lainnya yang dapat menimbulkan risiko penularan covid-19
4. Mahasiswa yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dapat dikeluarkan saat pelaksanaan perkuliahan berlangsung
5. Mahasiswa saat diabsen oleh dosen cukup mengacungkan tangan
6. Mahasiswa cukup mendengarkan perkuliahan dosen saat ada tanya jawab diatur baru dipersilahkan secara bergantian

C. Selesai PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka

1. Setelah waktu PBM selesai maka mahasiswa keluar secara teratur sesuai dengan nomor urut absen sesuai jalur OUT (keluar) ruangan kelas di awal oleh dosen
2. Setelah keluar mahasiswa diharapkan mencuci tangan atau menyemprot dengan antiseptic yang ada luar ruangan kelas atau dapat dengan antiseptic yang dibawa sendiri
3. Mahasiswa yang sudah mengikuti PBM tatap muka tidak diperkenan berkerumun dan berkumpul dikampus
4. Setelah mahasiswa keluar ruangan mahasiswa dapat menunggu perkuliahan berikutnya diruangan tunggu yang telah disiapkan jika tidak ada perkuliahan berikutnya mahasiswa diharapkan langsung pulang

Cimahi, 1 September 2020

Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

PROTOKOL KESEHATAN

PBM LABORATORIUM

PROGRAM STUDI D-3 TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

MASA PANDEMI COVID-19

Protokol ini digunakan bagi mahasiswa Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis STIKes Jenderal Achmad Yani Cimahi yang akan melangsungkan perkuliahan praktek laboratorium pada tanggal 29 Juni s.d 25 Juli 2020 serta ujian akhir praktek (UAS Praktek) pada tanggal 27 Julis.d. 8 Agustus 2020.

A. Syarat mahasiswa yang dapat melaksanakan praktek/PBM di laboratorium

1. Sehat jasmani: suhu tubuh normal (36-37,3°C), tidak ada keluhan sakit terutama pada saluran pernafasan (batuk, pilek, sesak nafas).
2. Jika mahasiswa merasakan ada keluhan pada salah satu kriteria di point 1, maka harus segera melaporkan diri kepada dosen/PJ kelas dan melakukan isolasi diri di tempat tinggal masing-masing.
3. Menggunakan alat pelindung diri (APD): Jas lab, masker bedah, *face shields*, sarung tangan dan sepatu tertutup, serta diharapkan membawa anti septic pribadi atau tissue basah antiseptik.
4. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat point 1 dan 3, tidak diperkenankan mengikuti praktek laboratorium.

B. Pelaksanaan Praktek/PBM di Laboratorium

1. Mahasiswa bersiap masuk maksimal 10 menit dari jadwal praktek yang telah ditentukan dimana jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktikum per laboratorium maksimal 20 orang.
2. Mahasiswa yang telah menggunakan APD lengkap, masuk keruangan laboratorium melalui pintu masuk Gedung G, pintu utama dan pintu belakang (*basement*), secara antri dengan jarak minimal 1 meter antar mahasiswa, untuk selanjutnya diperiksa suhu tubuhnya menggunakan *thermal gun*.

3. Tas dan alat-alat laboratorium yang di bawa saat praktikum hanya seperlunya saja (harap tidak membawa tas berukuran besar). Mahasiswa dapat membawa makanan/minuman hanya untuk bekal sendiri dan tidak diperkenankan membawa makanan/minuman untuk dibagikan kepada mahasiswa lainnya. Wadah/kantong yang berisi makanan tidak diperkenankan dibawa ke ruang laboratorium.
4. Mahasiswa langsung antri dengan jarak minimal 1 meter (sesuai tanda yang ada diruangan) menuju pintu ruang laboratorium sesuai dengan yang tertulis di jadwal. Mahasiswa yang tidak tertib pada saat antri akan mendapatkan sanksi penugasan dari dosen pengampu matakuliah.
5. Mahasiswa dapat masuk keruangan laboratorium setelah diperkenankan oleh dosen atau pun petugas laboratorium, dan langsung menuju meja kerja masing-masing sesuai urutan nomor meja yang ditempel di atas meja laboratorium (nomor meja akan disesuaikan dengan nomor absen).
6. Tas disimpan dibawah meja laboratorium tempat masing-masing duduk.
7. Selama melaksanakan praktikum, tidak diperkenankan bergerombol. Pengambilan reagen/medium/alat yang umum, dilakukan secara tertib dengan melakukan jaga jarak.
8. Pengisian jurnal praktikum hanyad ilakukan saat praktek, dan apabila belum selesai sampai akhir waktu jadwal praktikum matakuliah yang bersangkutan, maka pengisian jurnal praktikum dapat dilanjutkan di rumah masing-masing dan di serahkan kepada dosen esok harinya atau sesuai dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa. Tidak diperkenankan mengisi jurnal praktikum di lorong laboratorium.

C. Selesai Praktikum

1. Setelah selesai praktikum, mahasiswa membuka jas lab dan dimasukkan kedalam tas khusus jas lab. Kemudian antri dengan tertib, jarak minimal 1 meter, untuk membuang sarung tangan dan mencuci tangan, selanjutnya menuju pintu keluar.
2. Jika di tangga masuk bagian utara terdapat antrian mahasiswa yang akan masuk laboratorium, maka mahasiswa yang telah selesai praktek dapat keluar dari tangga selatan, dan keluar gedung melalui pintu belakang (*basement*)/(Pintu masuk dan keluar beda)

3. Mahasiswa yang telah menyelesaikan praktikum, wajib langsung pulang ketempat tinggal masing-masing. Apabila masih ada jadwal praktikum kedua, mahasiswa dapat menunggu di kursi ruang kelas dengan tetap memperhatikan jarak dan masker/*face shields* tetap wajib digunakan (**Kelas karantina disiapkan**). Dilarang duduk untuk ngobrol ataupun bergerombol.
4. Sesampainya di rumah, mahasiswa wajib mandi dengan sabun antiseptik. Baju, kerudung, kaos kaki yang telah digunakan sebaiknya segeradirendam dan dicuci dengan detergent antiseptik.

Cimahi, 1 September 2020

Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

KERANGKA UMUM
INHOUSE TRAINING PBM LABORATORIUM

A. Persiapan IHT PBM Laboratorium

1. Program studi membuat proposal IHT berdasarkan MK yang tertunda di semester sebelumnya
2. Mencantumkan jenis kompetensi yang akan dicapai dalam bentuk jumlah, instruktur, waktu, dan tempat pelaksanaan
3. Membuat jadwal dan kelompok yang disesuaikan dengan protokol kesehatan (dapat berkelompok 10 orang dengan membagi 3-4 sesi)
4. Pembiayaan IHT bersumber dari sisa pengeluaran MK sebelumnya
5. Dalam proposal IHT PBM Laboratorium cantumkan protokol kesehatan pelaksanaan IHT Laboratorium

B. Pelaksanaan IHT PBM Laboratorium

1. IHT PBM Laboratorium dilaksanakan di Laboratorium Stikes A. Yani Cimahi dengan jadwal yang telah ditetapkan
2. IHT PBM Laboratorium dilaksanakan oleh Pengampu atau Instruktur berdasarkan kelompok keahlian atau dapat ditunjuk oleh Ka Prodi berkoordinasi dengan Waket 1
3. IHT PBM Laboratorium di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang tertunda capaian pembelajaran laboratoriumnya
4. IHT dapat dilaksanakan dalam bentuk parsial pencapaian kompetensi atau dapat dilaksanakan gabungan kompetensi
5. Pelaksana IHT dapat dilakukan secara mandiri atau dapat menggunakan gabungan instruktur dari luar

C. Evaluasi IHT PBM Laboratorium

1. IHT PBM laboratorium penilaiannya oleh justifikasi/obyektifitas instruktur sesuai dengan kompetensi laboratorium yang tertunda
2. Mahasiswa mengisi capaian evaluasi diri terhadap ketercapaian kompetensi laboratorium
3. PS membuat laporan pelaksanaan IHT PBM Laboratorium

Cimahi, 1 September 2020

Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

KERANGKA UMUM
INHOUSE TRAINING PBM PRAKTIKUM

A. Persiapan IHT PBM Praktikum

1. Program studi membuat proposal IHT PBM Praktikum berdasarkan MK yang tertunda di semester sebelumnya
2. Bidang kerjasama dan humas memfasilitasi wahana pendidikan yang akan digunakan
3. Program Studi menentukan wahana pendidikan yang akan digunakan untuk mencapai kompetensi praktikum mahasiswa yang tertunda
4. Program Studi mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan protokol kesehatan di wahana pendidikan
5. Pembiayaan bersumber dari sisa anggaran MK yang tertunda saat PBM Praktikum

B. Pelaksanaan IHT PBM Praktikum

1. Mahasiswa melaksanakan IHT PBM Praktikum di wahana pendidikan sesuai yang ditetapkan oleh Program Studi
2. Mahasiswa melaksanakan IHT PBM Praktikum sesuai dengan SOP wahana pendidikan yang disesuaikan dengan capaian kompetensi mahasiswa
3. Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen akademik minimal awal, tengah, dan akhir kegiatan IHT PBM Praktikum
4. Lama pelaksanaan IHT PBM Praktikum disesuaikan dengan sisa SKS yang tertunda
5. Pelaksanaan IHT PBM Praktikum dapat dilaksanakan dengan menggabungkan capaian kompetensi sebelumnya yang tertunda

c. Evaluasi IHT PBM Praktikum

1. Mahasiswa membuat laporan IHT PBM Praktikum sesuai dengan capaian kompetensi yang tertunda
2. Mahasiswa membuat logbook kegiatan IHT PBM Praktikum

3. PS membuat laporan IHT PBM Praktikum di wahana Pendidikan

Cimahi, 1 September 2020

Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

KERANGKA UMUM
PROJECT MAGANG MAHASISWA
DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI PRAKTIKUM

A. Persiapan Project Magang

1. Mahasiswa memilih sendiri wahana pendidikan yang ada di wilayahnya masing-masing
2. Mahasiswa mengajukan kepada Program Studi tempat yang akan dijadikan project magang
3. Program Studi bersama Kabag Kerjasama dan Humas membantu proses perizinan wahana pendidikannya
4. Program studi mengajukan mahasiswa yang akan melaksanakan project magang berikut kebutuhan dana yang disesuaikan dengan satuan biaya MK yang sebelumnya tertunda

B. Pelaksanaan Project Magang

1. Mahasiswa melaksanakan project magang dengan di supervisi oleh Program Studi
2. Lamanya project magang disesuaikan dengan lamanya beban SKS atau sisa biaya satuan mahasiswa
3. Mahasiswa dibimbing oleh pembimbing lapangan tempat dilaksanakannya project magang

C. Evaluasi Project Magang

1. Mahasiswa membuat laporan project magang sesuai dengan capaian kompetensi yang tertunda

2. Mahasiswa membuat logbook kegiatan project magang
3. PS membuat laporan project magang

Cimahi, 1 September 2020

Ketua,



Gunawan Irianto, dr., M.Kes (MARS)

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II RUANG LINGKUP	3
A. Kalender Akademik.....	3
B. Status Mahasiswa	4
C. Registrasi dan Penilaian	4
D. Matrikulasi	5
E. Proses Pembelajaran	6
F. Presensi Kuliah dan Berita Acara Perkuliahan.....	10
G. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester	10
H. Pengumuman Nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS).....	10
BAB III PENUTUP	11
LAMPIRAN 1	12
PROTOKOL KESEHATAN.....	12
PROSES BELAJAR MENGAJAR TEORI DAN TUTORIAL SECARA TATAP MUKA DALAM RANGKA ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASA COVID-19.....	12
A. Persiapan PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka.....	12
B. Pelaksanaan PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka.....	12
C. Selesai PBM Teori dan Tutorial Tatap Muka.....	13

LAMPIRAN 2	14
PROTOKOL KESEHATAN.....	14
PBM LABORATORIUM PROGRAM STUDI D-3 TEKNOLOGI	
LABORATORIUM MEDIS MASA PANDEMI COVID-19.....	14
A. Syarat Mahasiswa yang dapat melaksanakan praktek/ PBM di Laboratorium	14
B. Pelaksanaan Praktek/PBM di Laboratorium.....	14
C. Selesai Praktikum	15
LAMPIRAN 3.....	17
KERANGKA UMUM <i>INHOUSE TRAINING</i> PBM LABORATORIUM.....	17
A. Persiapan IHT PBM Laboratorium.....	17
B. Pelaksanaan IHT PBM Laboratorium	17
C. Evaluasi IHT PMB Laboratorium	17
LAMPIRAN 4	19
KERANGKA UMUM <i>INHOUSE TRAINING</i> PBM PRAKTIKUM.....	19
A. Persiapan IHT PBM Praktikum	19
B. Pelaksanaan IHT PBM Praktikum	19
C. Evaluasi IHT PBM Praktikum	19
LAMPIRAN 5	21
KERANGKA UMUM <i>PROJECT</i> MAGANG MAHASISWA DALAM	
PENCAPAIAN KOMPETENSI PRAKTIKUM.....	21
A. Persiapan <i>Project</i> Magang	21
B. Pelaksanaan <i>Project</i> Magang	21
C. Evaluasi <i>Project</i> Magang.....	21